

Pengaruh Strategi *Contextual Teaching And Learning* dan Motivasi Belajar Terhadap Hasil Belajar Siswa SD

The Influence of Contextual Teaching and Learning Strategy and Learning Motivation on Primary School Student Learning Outcomes

Soritua Siregar Pahu¹⁾, Ayi Darmana²⁾ & Ucu Rahayu¹⁾

1)Magister Pendidikan Dasar Pasca Sarjana Universitas Terbuka, Indonesia

2) Universitas Negeri Medan, Indonesia

Diterima: 20 Maret 2021; Direview: 20 Maret 2021; Disetujui: 02 April 2021

*Corresponding Email:

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh interaksi strategi pembelajaran CTL dan motivasi terhadap hasil belajar siswa pada materi makhluk hidup dan lingkungannya, Penelitian ini dilaksanakan di SD Negeri 02 Rantau Selatan Kabupaten Labuhanbatu Instrumen yang digunakan berupa tes dan angket motivasi belajar. Instrumen tes berupa pilihan berganda sebanyak 9 item, tes uraian 9 item dan angket 42 item. Semua instrumen sudah divalidasi. Penelitian menggunakan metode eksperimen semu dengan desain faktorial 2 x 2. Teknik analisis data menggunakan ANOVA pada taraf signifikansi $\alpha = 0,05$. Hasil penelitian menunjukkan hasil belajar siswa pada materi makhluk hidup dan lingkungannya yang diajarkan dengan menggunakan strategi CTL lebih tinggi daripada hasil belajar siswa pada materi makhluk hidup dan lingkungannya yang diajarkan dengan menggunakan model Langsung $F_{hitung} 58,508 > F_{tabel} 4,12$, terdapat perbedaan yang signifikan antara hasil belajar siswa pada materi makhluk hidup dan lingkungannya yang mempunyai motivasi belajar tinggi dengan siswa yang mempunyai motivasi belajar rendah $F_{hitung} 13,396 > F_{tabel} 4,12$, terdapat interaksi antara strategi pembelajaran dan motivasi belajar terhadap hasil belajar siswa pada materi makhluk hidup dan lingkungannya $F_{hitung} 23,053 > F_{tabel} 4,12$. Hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa strategi CTL lebih baik dari pembelajaran langsung. Strategi CTL lebih baik digunakan untuk membelajarkan siswa yang memiliki motivasi belajar tinggi sedangkan pembelajaran langsung lebih baik digunakan pada siswa yang memiliki motivasi belajar rendah.

Kata Kunci: *Contextual Teaching and Learning*; Motivasi; Hasil belajar

Abstract

This study aims to determine the effect of the interaction of CTL learning strategies and motivation on student learning outcomes on living things and their environment. This research was conducted at SD Negeri 02 Rantau Selatan, Labuhanbatu Regency. The instruments used were tests and questionnaires on learning motivation. The test instruments consist of 9 items of multiple choice, 9 items of essay test and 42 items of questionnaire. All instruments have been validated. The study used a quasi-experimental method with a 2 x 2 factorial design. The data analysis technique used ANOVA at the significance level $\alpha = 0.05$. The results showed that student learning outcomes on living things and their environment materials taught using the CTL strategy were higher than student learning outcomes on living things and their environment taught using the Direct model $F_{count} 58.508 > F_{table} 4.12$, there is a difference. There is a significant difference between student learning outcomes in the material of living things and their environment that has high learning motivation with students who have low learning motivation $F_{count} 13.396 > F_{table} 4.12$, there is an interaction between learning strategies and learning motivation on student learning outcomes in the material living things and their environment $F_{count} 23.053 > F_{table} 4.12$. The results of the study can be concluded that the CTL strategy is better than direct learning. The CTL strategy is better used to teach students who have high learning motivation while direct learning is better used for students who have low learning motivation.

Keywords: *Contextual Teaching and Learning*; Motivation; Learning Outcomes

How to Cite: Pahu, S.S. Darmana, A. & Rahayu, U. (2021). Pengaruh Strategi *Contextual Teaching and Learning* dan Motivasi Belajar Terhadap Hasil Belajar Siswa SD. *Journal of Education, Humaniora and Social Sciences (JEHSS)*. 4 (1): 223-228



PENDAHULUAN

Pada proses belajar mengajar, guru harus memiliki strategi pembelajaran agar siswa dapat belajar secara efektif dan efisien. Pendidikan memegang peranan penting dalam menghasilkan Sumber Daya Manusia berkualitas untuk membangun bangsa. Namun yang terjadi di Kelas IV SDN 02 Rantau Selatan tidaklah demikian, setelah selesai proses pembelajaran dan diadakan evaluasi pembelajaran hanya 18 siswa (32,72%) dari 55 siswa yang mencapai ketuntasan belajar lebih dari 65% (KKM 65). Untuk mengatasi hal tersebut peneliti akan mencoba mengadakan penelitian eksperimen dengan strategi CTL pada pelajaran IPA.

CTL adalah konsep belajar yang membantu guru mengaitkan antara materi yang diajarkan dengan situasi dunia nyata siswa dan mendorong siswa membuat hubungan antara pengetahuan yang dimilikinya dengan penerapannya dalam kehidupan mereka sebagai anggota keluarga dan masyarakat (Hamdayana, 2014; Paramita et al., Sari, 2018; Siregar, 2019; Utama, 2019). Menurut Sumantri, S. (2015) CTL adalah proses pembelajaran yang bertolak dari proses pengaktifan pengetahuan yang sudah ada, dalam arti bahwa apa yang akan dipelajari tidak terlepas dari pengetahuan yang sudah dipelajari, sehingga pengetahuan yang akan diperoleh siswa adalah pengetahuan yang utuh yang memiliki keterkaitan satu sama lain.

Karakteristik pembelajaran kontekstual diantaranya pembelajaran dilaksanakan dalam konteks autentik, yaitu pembelajaran yang diarahkan pada ketercapaian keterampilan dalam konteks kehidupan nyata atau pembelajaran yang dilaksanakan dalam lingkungan yang alamiah (*learning in real life setting*), pembelajaran memberikan kesempatan kepada siswa untuk mengerjakan tugas-tugas yang bermakna (*meaningful learning*), pembelajaran yang dilaksanakan dengan memberikan pengalaman bermakna kepada siswa (*learning by doing*), pembelajaran dilaksanakan melalui kerja kelompok, berdiskusi, saling mengoreksi antar teman (*learning in a group*), pembelajaran memberikan kesempatan untuk menciptakan rasa kebersamaan, bekerjasama dan saling memahami antara satu dengan yang lain secara mendalam (*learnig to know each other deeply*), pembelajaran dilaksanakan secara aktif, kreatif, produktif, dan mementingkan kerjasama (*learning to ask, to inquiry, to work together*), pembelajaran dilaksanakan dalam situasi yang menyenangkan (*learning as an enjoy activity*), pembelajaran yang kontekstual adalah belajar dalam rangka memperoleh dan menambah pengetahuan baru, melakukan refleksi terhadap strategi pengembangan pengetahuan (dalam Trianto, 2014). Penerapan strategi CTL telah banyak dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui pengaruh strategi pembelajaran *Contextual Teaching and Learning* (CTL) terhadap hasil belajar siswa pada materi makhluk hidup dan lingkungannya (Yakob & Sari, 2019; Irwansyah, 2018).

McClelland (1961) mengemukakan teori kebutuhan untuk mencapai prestasi atau *Need for Achievement* (*N.Ach*) yang menyatakan bahwa motivasi berbeda-beda, sesuai dengan kekuatan kebutuhan seseorang akan prestasi. Untuk mengetahui pengaruh motivasi belajar terhadap hasil belajar siswa pada materi makhluk hidup dan lingkungannya masing-masing siswa berbeda tingkat kemauannya untuk memotivasi dirinya untuk meningkatkan hasil belajarnya. Menurut Kompri (2015) bahwa motivasi adalah suatu perubahan energi di dalam pribadi seseorang yang ditandai dengan timbulnya afektif (perasaan) dan reaksi untuk mencapai tujuan untuk mengetahui pengaruh interaksi strategi pembelajaran dan motivasi terhadap hasil belajar siswa pada materi makhluk hidup dan lingkungannya (Jeslin et al., 2019; Pandapotan & Andayani, 2019).

Penelitian yang relevan dengan penelitian ini adalah Ardi Putra (2019) Pengaruh penerapan Pembelajaran *Contextual Teaching and Learning* Dilengkapi *Media Mind Mapping* Terhadap Motivasi Belajar Siswa pada Materi Laju Reaksi. Menyatakan hasil penelitiannya terdapat pengaruh penerapan pembelajaran *Contextual Teaching and Learning* dilengkapi media *Mind Mapping* terhadap motivasi belajar siswa pada materi laju reaksi, sejalan juga dengan penelitian Tria Anggari Saputri (2019), Pengaruh Penerapan Model CTL (*Contextual Teaching Learning*) Type CRH (*Course Review Horay*) Terhadap Motivasi Belajar Dan Hasil Belajar Kelas IV MI Tarbiyatul Isamiyah Tenggor Rejotangan Tulungagung. Hasil penelitian ini menggunakan

bahwa ada pengaruh signifikan antara penerapan model CTL (*Contextual Teaching and Learning*) Type CRH (*Course Review Horey*) Terhadap Motivasi dan Hasil Belajar IPA Kelas IV Tema 8 Subtema 1 Pembelajaran 1 MI Tarbiyatul Islamiyah Tengger Rejotangan Tulungagung.

Selaras juga dengan penelitian Warramah, Annas Putri (2019), Pengaruh Media *Earth Layer Ball (ELB)* Dengan Pendekatan *Contextual Teaching Learning (CTL)* Materi Lapisan Bumi Terhadap Hasil Belajar IPA Pada Siswa Smp Negeri 2 Salatiga Tahun Pelajaran 2018/2019. Hasil penelitian menunjukkan bahwa ada pengaruh hasil belajar di kelas eksperimen yang menerapkan strategi pembelajaran *contextual teaching and learning* dengan media *earth layer ball* terhadap hasil belajar IPA. Tujuan peneliti ini adalah untuk menganalisis pengaruh strategi pembelajaran *Contextual Teaching and Learning (CTL)*. pengaruh motivasi belajar dan pengaruh interaksi strategi pembelajaran dan motivasi terhadap hasil belajar siswa pada materi makhluk hidup dan lingkungannya.

METODE PENELITIAN

Sesuai dengan masalah dan tujuan penelitian maka metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode eksperimen semu. Penelitian ini menggunakan desain faktorial 2 x 2. Dengan desain ini dapat diketahui bahwa strategi pembelajaran *Contextual Teaching And Learning (CTL)* dan Motivasi belajar terhadap hasil belajar IPA dikelas eksperimen dan kontrol. Desain penelitiannya digambarkan sebagai berikut :

Tabel 1 Desain Faktorial Two Ways Anova

Motivasi	Contextual Teaching And Learning (Ctl) (A ₁)	Pembelajaran Konvensional (Langsung) (A ₂)
Tinggi (B ₁)	A ₁ B ₁	A ₂ B ₁
Rendah (B ₂)	A ₁ B ₂	A ₂ B ₂

Dalam penelitian ini yang digunakan adalah pendekatan kuantitatif sehingga data yang dikumpulkan berupa angka-angka yang berasal dari tes dan angket Tes yang digunakan dalam penelitian adalah pilihan ganda dan isian. Setelah diuji coba tes pilihan berganda sebanyak 9 item sedangkan isian sebanyak 9 item, sehingga semuanya berjumlah 18 item yang diberikan sebelum dan sesudah diberi perlakuan dengan strategi pembelajaran. Sebelum tes digunakan terlebih dahulu diuji coba di SDN 19 Rantau selatan. Instrument ini diuji cobakan untuk mengetahui kesahihan (validitas) dan keterhandalan (reliabilitas) dengan soal berjumlah 40 item pilihan berganda 25 item uraian semuanya berjumlah 15 item. Sedangkan angket motivasi belajar ini sebanyak 42 butir soal. Angket ini menggunakan skala Likert.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian yang dilakukan di SDN 02 Rantau Selatan diawali dengan pemberian *pre-test* kepada kelas kontrol dan kelas eksperimen. Adapun rerata pretes hasil belajar siswa yang diajarkan dengan strategi CTL diperoleh skor maksimum 71 sedangkan skor minimum 45 dengan nilai rata-ratanya sebesar 60,44 dapat dilihat pada tabel 2.

Tabel 2 Data Pretes Hasil Belajar Siswa Kelas CTL

Kelas CTL		
Skor	F	F Relatif (%)
63 - 71	14	43,75
54 - 62	15	46,88
45 - 53	3	9,88
Rata-rata		60,44

Sedangkan pembelajaran langsung diperoleh skor maksimum 68 dan skor minimum 33 dengan nilai rata-ratanya sebesar 60,52, dapat dilihat pada tabel 3. Dari rerata tersebut dapat dikatakan bahwa kedua kelas memiliki hasil kemampuan pretes yang relative sama.

Tabel 3 Data Pretes Hasil Belajar Siswa Kelas Pembelajaran langsung

Kelas Pembelajaran langsung		
Skor	F	F Relatif (%)
57 - 68	1	4,35
45 -56	12	52,17
33 - 44	10	43,48
Rata-rata		60,52

Tabel 4 Data Peningkatan Motivasi Belajar

Tingkat Motivasi	Kelas				Tingkat Motivasi	Kelas			
	CTL	F	Konvensional	f		CTL	F	Konvensional	f
Motivasi Tinggi	72-77	18	65-75	2	Motivasi Rendah	41-47	5	43-48	11
Jumlah	66-71	4	54-64	4	Jumlah	34-40	5	37-42	6
Rata-rata		22		6	Rata-rata		10		17
		73,27		63,67			40,40		44,00

Pada tabel 4 menunjukkan bahwa ada 32 siswa kelas IV-A (CTL/Eksperimen) dan 23 kelas IV-B (Langsung/Kontrol) yang mengikuti tes angket motivasi. Pada kelas CTL motivasi tinggi memiliki rata-rata 73,27 dan motivasi rendah 40,40 sedangkan pada kelas langsung motivasi tinggi 63,67 dan motivasi rendah 44,00.

Selanjutnya teknik analisis data menggunakan uji prasyarat dan uji hipotesis. Uji prasyarat meliputi uji normalitas dan uji homogenitas.

Uji Normalitas

Uji normalitas data yang digunakan uji *Kolmogorov-smirnov* berbantuan *software SPSS 22.0 for windows*. Hasil perhitungan normalitas disajikan pada tabel 5

Tabel 5 Uji Normalitas Postes Hasil Belajar

Tests of Normality							
	Model Pembelajaran	Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
		Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
Hasil	CTL	,149	32	,067	,944	32	,095
	Pembelajaran langsung	,165	23	,107	,943	23	,213

Tabel 5 menunjukkan bahwa data postes hasil belajar siswa kelas IV-A (CTL) mempunyai nilai sig. (= 0,067) lebih besar dari nilai α (= 0,05) dan hasil belajar siswa kelas IV-B (Pembelajaran langsung) mempunyai nilai sig. (= 0,107) lebih besar dari nilai α (= 0,05), maka dapat disimpulkan H_0 diterima. Berdasarkan tabel 5 maka dapat disimpulkan bahwa kelas IV-A dan kelas IV-B berasal dari populasi berdistribusi normal.

Uji Homogenitas

Pengujian homogenitas varian yang digunakan adalah jika nilai signifikan (sig.) lebih besar dari α (= 0,05) maka H_0 diterima. Uji homogenitas menggunakan uji Lavane berbantuan *software SPSS 22.0 for windows*. Hasil perhitungan homogenitas disajikan pada tabel 6

Tabel 6 Uji Homogenitas Postes Hasil Belajar

Levene Statistic	df1	df2	Sig.
2.038	1	53	.159

Tabel 6 menunjukkan bahwa kedua data hasil belajar siswa mempunyai nilai sig. (= 0,159) lebih besar dari α (= 0,05) sehingga H_0 diterima, maka dapat disimpulkan bahwa sampel berasal dari populasi yang memiliki bervarians yang homogen.

Uji Hipotesis

Uji normalitas dan uji homogenitas sudah terpenuhi, selanjutnya dilakukan uji hipotesis menggunakan Anova dengan menggunakan *software SPSS 22.0 for windows*.

Tabel 7 Anova Hasil Belajar Model CTL dan Model Konvensional

ANOVA					
Hasil Belajar Siswa					
	Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
Between Groups	3575,715	1	3575,715	58,508	,000
Within Groups	3239,121	53	61,115		
Total	6814,836	54			

Berdasarkan pada tabel 7 diperoleh nilai f_{hitung} sebesar 58,508 pada taraf signifikan 0,05 dengan $df_1 = 1$, $df_2 = 53$ didapat nilai f_{tabel} 4,12. Dengan demikian nilai F_{hitung} (58,508) > F_{tabel} (4,12) yang memiliki nilai signifikansinya $0,000 < 0,005$. Maka dapat disimpulkan bahwa ditolak H_0 , H_a diterima sehingga terdapat pengaruh strategi pembelajaran Contextual Teaching and Learning (CTL) terhadap hasil belajar siswa pada pembelajaran IPA.

Tabel 8 Anova Hasil Motivasi Model CTL dan Model Konvensional

	Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
Between Groups	2574.191	1	2574.191	13.396	.001
Within Groups	10184.609	53	192.162		
Total	12758.800	54			

Berdasarkan pada tabel 8 diperoleh nilai f_{hitung} sebesar 13,396 pada taraf signifikan 0,05 dengan $df_1 = 1$, $df_2 = 53$ didapat nilai f_{tabel} 4,12. Dengan demikian nilai F_{hitung} (13,396) > F_{tabel} (4,12) yang memiliki nilai signifikansinya $0,001 < 0,005$. Maka dapat disimpulkan bahwa ditolak H_0 , H_a diterima sehingga terdapat pengaruh motivasi belajar terhadap hasil belajar siswa pada pembelajaran IPA

Tabel 9 Anova Interaksi antara Strategi Pembelajaran dan Motivasi Belajar

Source	Type III Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Corrected Model	11718.703 ^a	3	3906.234	191.538	.000
Intercept	132071.227	1	132071.227	6475.966	.000
Strategi	97.246	1	97.246	4.768	.034
Motivasi	7441.507	1	7441.507	364.886	.000
strategi * motivasi	470.151	1	470.151	23.053	.000
Error	1040.097	51	20.394		
Total	192710.000	55			
Corrected Total	12758.800	54			

Berdasarkan pada tabel 9 diperoleh nilai f_{hitung} sebesar 23,053 pada taraf signifikan 0,05 dengan $df_1 = 1$, $df_2 = 53$ didapat nilai f_{tabel} 4,12. Dengan demikian nilai F_{hitung} (23,053) > F_{tabel} (4,12) yang memiliki nilai signifikansinya $0,000 < 0,005$. Maka dapat disimpulkan bahwa ditolak H_0 , H_a diterima sehingga terdapat pengaruh interaksi strategi pembelajaran dan motivasi terhadap hasil belajar siswa pada pembelajaran IPA.

SIMPULAN



Adapun kesimpulannya adalah ada pengaruh strategi pembelajaran *Contextual Teaching and Learning (CTL)* terhadap hasil belajar siswa pada pembelajaran IPA, ada pengaruh motivasi belajar terhadap hasil belajar siswa pada pembelajaran IPA dan ada pengaruh interaksi strategi pembelajaran dan motivasi terhadap hasil belajar siswa pada pembelajaran IPA.

DAFTAR PUSTAKA

- Hamdayama, J. (2016). *Metodologi Pengajaran*. Jakarta: PT. Bumi Aksara
- Irwansyah, D, (2018). Analisis Kecerdasan Kinestetik, Interpersonal dan Intrapersonal dengan Hasil Belajar Pendidikan Jasmani. *Journal of Education, Humaniora and Social Sciences (JEHSS)*. 1 (1): 51-54.
- Jeslin, Sarinah & Putra, A.I.D. (2019). Prestasi Belajar ditinjau dari Kedisiplinan pada Siswa Perguruan Setia Budi Abadi Perbuangan. *Journal of Education, Humaniora and Social Sciences (JEHSS)*. 2 (1): 24-35.
- Kompri, (2015). *Motivasi Pembelajaran Perspektif Guru dan Siswa*. Bandung: Remaja Rosdakarya
- McClelland, (1961). *The Achieving Society*. New York: Van Nostrand Reinhold
- Pandapotan, S. & Andayani, S. (2019). Peran Front Desk dalam Peningkatan Pelayanan Prima di Unit Program Belajar Jarak Jauh, Universitas Terbuka Medan. *Journal of Education, Humaniora and Social Sciences (JEHSS)*. 2 (1): 119 - 130.
- Paramita, N., Azmi, A., & Azis, A. (2020). Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Menggambar Bentuk Buah Teknik Krayon. *Journal of Education, Humaniora and Social Sciences (JEHSS)*, 3(1), 171-177. doi:<https://doi.org/10.34007/jehss.v3i1.245>
- Putra, A. (2019). *Pengaruh penerapan Pembelajaran Contextual Teaching and Learning Dilengkapi Media Mind Mapping Terhadap Motivasi Belajar Siswa pada Materi Laju Reaksi*. Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau. UIN Suska Riau
- Saputri, T.A. (2019). *Pengaruh Penerapan Model Ctl (Contextual Teaching Learning) Type CRH (Course Review Horay) Terhadap Motivasi Belajar Dan Hasil Belajar Kelas IV MI Tarbiyatul Isamiyah Tenggor Rejotangan Tulungagung*.repo.iain-tulungagung.ac.id
- Sari, R. (2018). Motivasi Berprestasi, Kepuasan Kerja dan Manajerial Kepala Sekolah serta Dampaknya terhadap Kinerja Guru. *Journal of Education, Humaniora and Social Sciences (JEHSS)*. 1 (1): 16-19.
- Siregar, D. (2019). Pengaruh Motivasi dan Kompensasi terhadap Kinerja Karyawan pada Perseron Terbatas Digitdata Terminal Evolusi. *Journal of Education, Humaniora and Social Sciences (JEHSS)*. 2 (1): 74 - 82.
- Sumantri, S. (2015). *Strategi Pembelajaran Teori Dan Praktik Di Tingkat Pendidikan Dasar*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada
- Trianto, (2014). *Mendesain Model Pembelajaran Inovatif, Progresif, Dan Kontekstual*. Jakarta: PT. Kharisma Putra Utama
- Utama, A.M. (2019). Tinjauan terhadap Kualitas Kerja Karyawan Berdasarkan Pengalaman Kerja dan Motivasi pada PT. Latexindo Toba Perkasa Kabupaten Deli Serdang. *Journal of Education, Humaniora and Social Sciences (JEHSS)*. 2 (2): 279-291.
- Warramah, A.P. (2019). *Pengaruh Media Earth Layer Ball (ELB) Dengan Pendekatan Contextual Teaching Learning (CTL) Materi Lapisan Bumi Terhadap Hasil Belajar IPA Pada Siswa Smp Negeri 2 Salatiga Tahun Pelajaran 2018/2019*. IAIN Salatiga. <http://e-repository.perpus.iainsalatiga.ac.id/id/eprint/5757>
- Yakob. M & Sari. M. (2019). Peningkatan kemampuan Siswa SMP Membaca Puisi Dengan Metode Pembelajaran Aktif Kreatif dan Menyenangkan. *Journal of Education, Humaniora and Social Sciences (JEHSS)*. 2 (1):93 - 103.